BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Senada dengan hal tersebut pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang guna memungkinkan seseorang untuk belajar lebih baik, sehingga kegiatan mengarah pada dua kegiatan utama, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan melalui kegiatan belajar untuk mengubah perilaku dan bagaimana seseorang melakukan tindakan melalui kegiatan mengajar untuk menyampaikan pengetahuan (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan merencanakan dahulu suatu kegiatan antara guru dan siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan dasar. Matematika adalah suatu cara berpikir melalui pembuktian (Agustien & Razak, 2020). Matematika mempunyai peranan yang penting dalam dunia pendidikan. Dengan adanya mata pelajaran matematika, maka kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif dan aktif. Pembelajaran matematika dapat dikatakan berhasil jika pembelajaran tersebut telah sesuai dengan tujuan pengajaran matematika dan siswa terlihat dalam menguasai mata pelajaran matematika. Dalam pembelajaran matematika tugas seorang guru sangatlah penting.

Salah satu tugas guru adalah membuat strategi agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Strategi pembelajaran adalah suatu konsep atau gambaran secara garis besar untuk melakukan sebuah tindakan dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Hamiyah & Jauhar, 2014). Strategi pembelajaran merupakan suatu langkah awal yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan teknik atau cara guru dalam membuat konsep proses pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan agar pembelajaran berjalan dengan lebih efektif dan terstruktur. Diperlukan strategi khusus dalam menghadapi kondisi pembelajaran saat pandemi seperti yang kita rasakan saat ini.

Pandemi merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk menyatakan suatu keadaan dimana terdapat wabah penyakit yang disebabkan virus corona atau *covid-19*. *Covid-19* merupakan virus yang melanda Wuhan, Cina yang diakibatkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* , seseorang yang terkena infeksi *Covid-19* akan memiliki tanda dan gejala umum seperti demam, batuk dan sesak nafas.

Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh Presiden Indonesia untuk memutuskan rantai penyebaran *Covid-19* yaitu dengan mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 2020, mengenai “penetapan keadaan darurat masyarakat” dan telah disahkan Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2020 terhadap “

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)”. Dengan penerapan PSBB oleh pemerintah semua kegiatan termasuk pendidikan menjadi dibatasi. Agar program pembelajaran tetap terlaksana, pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *Whatsapp* menjadi alternatif bagi keberlangsungan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu wali kelas V yang berinisial Y, bahwasanya sekolah tersebut telah melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh di masa pandemi *Covid-19*, baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi. Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di masa pandemi *Covid-19* harus tetap berlangsung sebagaimana mestinya. Jadi, guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai jembatan utama agar proses pembelajaran tetap dapat berlangsung sebagaimana mestinya selama masa pandemi *Covid-19*.

Melalui media komunikasi berupa aplikasi *WhatsApp*, guru dapat tetap melangsungkan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan biasanya hanya berupa absensi, pemberian tugas, serta informasi lainnya terkait sekolah. Namun, dalam pembelajaran matematika apabila materi tidak dijelaskan secara detail, maka anak akan susah mengerjakannya. Sehingga dalam pemberian materi, khusus pada mata pelajaran matematika guru membuat video pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan wali kelas menyatakan pembelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang paling sulit dan menjadi momok bagi peserta didik. Melalui pembelajaran tatap muka biasa saja, dalam menjelaskan pembelajaran guru masih banyak menemui siswa yang kurang bisa memahami materi yang disampaikan, apalagi jika dilakukan secara online. Meskipun pembelajaran dilakukan

secara online, guru harus tetap mengupayakan pembelajaran matematika yang efektif agar peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan selama masa pandemi *covid-19* ini.

Berdasarkan situasi tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui “Strategi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Matematika yang Efektif di Kelas V Saat Pandemi *Covid-19*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang efektif di kelas V saat pandemi *Covid-19*?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang efektif di kelas V saat pandemi *Covid-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi terkait dengan strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang efektif di kelas v saat pandemi *Covid-19*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan pengembangan bagi lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar dalam menyusun strategi dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang efektif di kelas V

sekolah dasar saat pandemi *Covid-19*. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu memotivasi guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran matematika untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.